

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap gambaran hasil pemeriksaan Rasio Neutrofil Limfosit dan Rasio Monosit Limfosit berdasarkan fase pengobatan pada pasien TB dengan terapi obat anti tuberkulosis dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik pasien TB paru di Puskesmas Tarus berjumlah 30 orang, dengan pasien berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang sama banyak yaitu pasien berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 (50%) dan pasien berjenis kelamin perempuan sebanyak 15 orang (50%). Berdasarkan usia, lebih banyak pasien pada kelompok usia dewasa (19-59 tahun) sebanyak 73,33%, usia lansia (≥ 60 tahun) sebanyak 26,67%. Berdasarkan lama pengobatan, lebih banyak pasien pada pengobatan fase lanjut sebanyak 73,33% dan fase intensif sebanyak 26,67%.
2. Hasil Rasio Neutrofil Limfosit dan Rasio Monosit Limfosit pada pasien TB paru dengan total pasien sebanyak 30 orang didapatkan nilai Rasio Neutrofil Limfosit normal sebanyak 86,67% dan tinggi sebanyak 13,33%, sedangkan nilai Rasio Monosit Limfosit normal pada keseluruhan pasien 100%.
3. Hasil Rasio Neutrofil Limfosit (RNL) dan Rasio Monosit Limfosit (RML) yang mengalami peningkatan berdasarkan jenis kelamin, pasien laki-laki memiliki RNL tinggi sebanyak 10% sedangkan pada perempuan RNL tinggi

3,33%. RML pada pasien laki-laki sebanyak 50% dan RML pada Perempuan sebanyak 50%. Berdasarkan usia, pada pasien dewasa yang memiliki nilai RNL

tinggi sebanyak 10% sedangkan pada lansia RNL tinggi sebanyak 3,33%. Pada pasien usia dewasa dan lansia tidak terdapat nilai RML yang tinggi. Berdasarkan lama pengobatan, tidak ada pasien fase intensif yang memiliki nilai RNL yang tinggi sedangkan pada fase lanjutan pasien dengan nilai RNL tinggi sebanyak 13,33%. Tidak ada pasien fase intensif yang memiliki nilai RML yang tinggi sedangkan pada fase lanjut tidak ada pasien yang memiliki nilai RML yang tinggi.

B. SARAN

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian Rasio Neutrofil Limfosit dan Rasio Monosit Limfosit pada pasien TB paru sebelum dan sesudah pengobatan OAT.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian Rasio Neutrofil Limfosit dan Rasio Monosit Limfosit pada pasien TB paru untuk mencari hubungan dari Rasio Neutrofil Limfosit dan Rasio Monosit Limfosit dengan lama pengobatan, dengan memperhatikan kategori pasien TB dan jumlah pasien dengan lama pengobatan yang sama.
3. Penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian Rasio Neutrofil Limfosit dan Rasio Monosit Limfosit pada pasien TB paru perlu memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai Rasio Neutrofil Limfosit dan Rasio Monosit Limfosit pada pasien TB paru.
4. Pasien TB paru dianjurkan untuk mengonsumsi asupan gizi yang memadai, menjaga kondisi kesehatan serta kebersihan lingkungan, dan yang tidak kalah

penting, menjalani pengobatan secara teratur hingga tuntas guna menekan resiko penularan penyakit.

5. Penyuluhan kepada masyarakat mengenai masalah infeksi bakteri *Mycobacterium tyberculosis* serta upaya peningkatan kesadaran melalui berbagai media informasi yang perlu diperkuan agar penanganan penyakit ini dapat dilakukan secara lebih efektif.